

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Suara Merdeka *Network* bagian Marketing Communication (Marcom). Lokasi penelitian ini di Suara Merdeka *Network* yang beralamat di Jl. Kawi Raya No.20, Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50252. Alasan peneliti memilih bagian Marketing Communication Suara Merdeka *Network* adalah berdasarkan wawancara dengan Ibu Indah selaku Manajer Sumber Daya Manusia, bahwa divisi tersebut memiliki memiliki potensi *hustle culture* yang cukup kuat. Hal ini karena dibagian *Marketing Communication* dituntut untuk selalu *update* dengan peristiwa yang sedang terjadi dan menyediakan konten untuk pembaca agar tidak tertinggal berita yang sedang terjadi

3.2 Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono,(2019:126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dipelajari. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah karyawan departemen Marketing Communication sebanyak 45 orang.

Menurut Sugiyono, (2019:127), sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling* jenuh. Teknik sampling ini dengan menentukan kriteria sampling sesuai dengan penelitian. Kriteria yang diteliti adalah departemen yang paling berpotensi "*Hustle culture*", serta sudah memiliki keluarga. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, menurut Sugiyono (2019:133), sampel jenuh merupakan teknik penentu bila

sampel yang digunakan merupakan semua anggota populasi. . Dalam penelitian ini, terdapat sampelnya adalah 45 karyawan bagian Marketing Communication Suara Merdeka *Network*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yaitu data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya berdasarkan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini bersumber dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada karyawan bagian departemen Marketing Communication Suara Merdeka *Network*.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner akan disebarkan kepada sampel dari penelitian ini, yaitu ke seluruh karyawan bagian Marketing Communication Suara Merdeka *Network* yaitu sebanyak 45 orang.

3.3.3 Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak (Sugiyono, 2019:361). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel sebesar 0,294. Memiliki signifikansi 5% dari *degree of freedom (df)*, memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > 0,294$ (r tabel), maka dikatakan valid
- b. Apabila $r \text{ hitung} < 0,294$ (r tabel), maka dikatakan tidak valid

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Hustle Culture</i>			
HC1	0,592	0,294	Valid
HC2	0,678		Valid

HC3	0,683		Valid
HC4	0,676		Valid
HC5	0,353		Valid
HC6	0,666		Valid
HC7	0,694		Valid
<i>Work Family Conflict</i>			
WFC1	0,671	0,294	Valid
WFC2	0,715		Valid
WFC3	0,741		Valid
WFC4	0,810		Valid
WFC5	0,605		Valid
WFC6	0,740		Valid
WFC7	0,614		Valid
WFC8	0,725		Valid
WFC9	0,486		Valid
WFC10	0,650		Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Pengujian uji validitas diatas diolah menggunakan SPSS 26 dengan teknik korelasi *Bivariate Pearson*, pada uji ini dapat dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dimana R tabel dalam data ini adalah 0,294. Berdasarkan tabel 3.3.1 diatas dapat diketahui bahwa seluruh hasil r hitung > r tabel, maka kuesioner penelitian ini dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019:362). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila Cronbach Alpha > 0,6, maka reliabel
- b. Apabila Cronbach Alpha < 0,6, maka tidak reliabel

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Standar alpha cronbach</i>	Kriteria
1.	<i>Hustle Culture (X)</i>	0,722	0,6	Reliabel
2.	<i>Work Family Conflict (Y)</i>	0,875	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 3.3.2, variabel *Hustle Culture* dan *Work-Family Conflict* dapat dinyatakan reliabel karena pada kedua variabel tersebut memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,6, maka dapat dikatakan penelitian ini layak untuk diujikan kembali.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono,(2019:206), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini digunakan skala likert.

Penghitungan data rentang skala dilakukan sebagai berikut:

- a) Menentukan skor terendah dan tertinggi

Skor terendah : 45

Skor tertinggi : 225

- b) Menentukan kategori

$$RS = \frac{n(\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{Jumlah interval}}$$

$$RS = \frac{45(5-1)}{4}$$

$$RS = 45$$

Hasil diatas menjadi rentang skala dan juga kategori sebagai berikut:

45 – 90 = sangat rendah

91 – 135 = rendah

136 - 180 = tinggi

181 - 225 = sangat tinggi

Tabel 3. 3 Kategori Variabel

Rentang Skala	Perilaku <i>Hustle Culture</i>	<i>Work Family Conflict</i>
45 – 90	Sangat Rendah	Sangat Rendah
91 - 135	Rendah	Rendah
136 – 180	Tinggi	Tinggi
181 - 225	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2 Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial juga digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini bersifat memaparkan data, memberikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang dilakukan. Analisis inferensial yang digunakan adalah analisis regresi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini, variabel independent adalah *hustle culture* (X) dan variabel dependent adalah *work – family conflict* (Y). Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b X$$

Keterangan :

- Y = *Work – Family Conflict*
α = Variabel konstan
b = Koefisien Regresi
X = Perilaku *Hustle Culture*

3.4.2 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Menurut (Lutfi, 2021), uji t merupakan pengujian yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual dengan variabel dependent. Uji t dapat dilakukan dengan SPSS 26, berikut langkah - langkah menggunakan uji t:

- Pengujian Hipotesis
 - $H_0 : \beta=0$ tidak ada pengaruh positif dan signifikan *hustle culture* terhadap *work family conflict*
 - $H_1 : \beta \neq 0$ ada pengaruh positif dan signifikan *hustle culture* terhadap *work family conflict*
- Menentukan α
Tingkat signikansi menggunakan $\alpha = 5\%$
- Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:
 - *Probability value (sig) ≤ 0,05* maka H_0 di tolak dan H_1 diterima
 - Probability value (sig) > 0,05* maka H_0 diterima dan H_1 ditolak